# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:13), pengertian objek penelitian yaitu :

" Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu) ".

Menurut Husein Umar (2005:303) dalam bukunya menerangkan bahwa : " Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini : " Analisis Kepuasan Konsumen atas Pelaksanaan Kualitas Pelayanan Pada Restoran BMC Bandung ".

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topic penelitian dalam rangka menyusun suatu penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan terhadap konsumen yang mengunjungi Restoran BMC Bandung. Yang

menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah menganalisis kepuasan konsumen atas pelaksanaan kualitas pelayanan pada restoran BMC Bandung yang mencakup bukti fisik (*Tangible*), empati (*Emphaty*), kehandalan (*Reliablity*), daya tanggap (*Rensponsiveness*), dan Jaminan (*Assurance*).

## 3.2 Metode Penelitian

Setiap penelitian harus menggunakan suatu metode tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian. Dalam kegiatan apapun, metode dan teknik analisis harus selalu ada sebagai satu kesatuan yang keberadaannya tidak dapat dipisah-pisahkan karena metode dan teknik suatu kegiatan penelitian ini, maka penulis menentukan metode tertentu yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan tentang keadaan perusahaan/masalah yang terjadi di perusahaan yang sifatnya nyata dan sesuai dengan fakta yang ada khususnya pengembangan produk yang terjadi pada masa sekarang yang kemudian disusun, dijelaskan, dianalisa untuk diambil suatu kesimpulan dari masalah tersebut.

Menurut Sugiyono (2008:5) metode penelitian adalah :

” cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah ”.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa metoda penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data untuk memberikan solusi terhadap suatu kondisi yang bermasalah.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pelaksanaan kualitas pelayanan pada restoran BMC Bandung dan apakah pelaksanaan kualitas pelayanan tersebut dapat meningkatkan hasil penjualan, oleh karena itu digunakan penelitian deskriftif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan kualitas pelayanan pada restoran BMC Bandung

### 3.2.2 Operasional Variabel

Metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh penulis.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriftif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya, khususnya menyangkut aspek-aspek yang diteliti dimana data dan informasi yang diperoleh akan dikumpulkan, diuraikan serta di analisis yang kemudian di susun sebagai bahan pembuatan Tugas Akhir.

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Kualitas Pelayanan | Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendaliannya atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan<br><br>Fandy Tjiptono (2007:59) | **Berwujud (Tangible)**<br><br>-Fasilitas dan Sarana Penunjang<br><br>-Kebersihan restoran<br><br>-Penampilan Karyawan | -Tingkat Fasilitas dan Sarana Penunjang<br><br>-Tingkat kebersihan restoran<br><br>-Tingkat Penampilan Karyawan | Ordinal |
| | | **Kehandalan (Reability)**<br><br>-Ketepatan Pelayanan<br><br>- Kecermatan Pelayanan | -Tingkat Ketepatan Pelayanan<br><br>-Tingkat Kecermatan Pelayanan | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | **Daya Tanggap (Ressponsive)**<br>-Kesiapan Pelayanan<br>-Kecepatan Pelayanan | -Tingkat Kesiapan Pelayanan<br>-Tingkat Kecepatan pelayanan | |
| | | **Jaminan (Assurance)**<br>-Kompetensi Pelayanan<br>-Kesabaran Pelayanan<br>-Kepercayaan Pelayanan | - Kompetensi Pelayanan<br>-Tingkat Kesabaran Pelayanan<br>- Tingkat Kepercayaan Pelayanan | Ordinal<br>Ordinal |
| | | **Empati (*Emphaty*)**<br>-Kepekaan terhadap kebutuhan konsumen<br>-Kemudahan Pelayanan | -Tingkat Kepekaan terhadap kebutuhan konsumen<br>-Tingkat Kemudahan Pelayanan | Ordinal<br>Ordinal |

### 3.2.3. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penyusunan penelitian ini tentunya penulis mengunakan teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

**1. Data Primer**

Data ini penulis peroleh dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini.

**2. Data Sekunder**

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku.

#### 3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

**Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiono (2008:115) adalah wilayah generilisasi yang terdiri dari objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan". Untuk penelitian diperlukan sekelompok orang dalam satu wilayah yang diteliti untuk diberikan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berisikan indikator dan variabel yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah pengunjung yang datang ke Restoran BMC Bandung selama kurang lebih satu bulan. Penulis memperoleh data jumlah pengunjung dalam satu bulan terakhir sebanyak 1500 konsumen.

**Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116). Penggunaannya adalah dengan mengambil sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka penulis menggunakan rumus menurut slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2002:146) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang di ambil dalam sampling ini sebesar 10 %)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1600}{(1 + 1600\ (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1600}{(1 + 1600\ (0,01))}$$

$$n = \frac{1500}{(1 + 1)}$$

n = 93,75 = dibulatkan 94

Jadi diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10 % adalah sebanyak 94 responden.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Kuesioner, Wawancara, Dokumentasi)

Metode Pengumpulan Data yang dilakukan berasal dari sumber-sumber sebagai berikut :

1. *Library research* (study kepustakaan)

Adalah suatu rangkaian penelitian yang dilakukan dengan membaca literature, buku, majalah, jurnal untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder tersebut dijadikan sebagai landasan teori dalam penyusunan penelitian ini.

a. *Interview*/Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung/menanyakan langsung dengan karyawan bersangkutan/ di pimpinan Restoran BMC Bandung.

*b. Quesioner*

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Yang kemudian lembaran-lembaran kertas tersebut akan dikumpulkan dan hasilnya akan diolah menjadi materi yang akan dibahas.

2. *Field research* (study lapangan)

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literature-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

### 3.2.5 Importance Perfaormance Analysis (IPA)

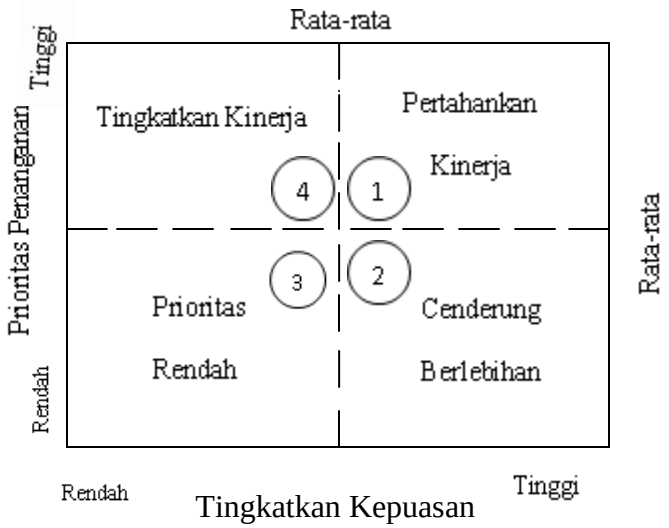
Metode Importance Performance Analysis (IPA) pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1997) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal pula sebagai quadrant analysis (Brandt, 2000 dan Latu&Everett, 2000). IPA telah diterima secara umum dan dipergunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisa yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003).

IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi berkaitan dengan faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen sangat mempengaruhi kepuasan dan loyalitas mereka, dan faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen perlu ditingkatkan karena kondisi saat ini belum memuaskan.

IPA menggabungkan pengukuran faktor tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan dalam grafik dua dimensi yang memudahkan penjelasan data dan mendapatkan usulan praktis, Intrepertasi gradik IPA sangat mudah, dimana grafik IPA dibagi menjadi empat buah kuadran berdasarkan hasil pengukuran importance-performance sebagaimana terlihat pada Gambar 3.1

**Gambar 3.1**

**Pembagian Kuadran Impotance Performance Analysis**




Berikut penjelasa untuk masing-masing kuadran (Brandt, 2000) :

- Kuadran Pertama, “Pertahankan Kinerja” (high importance % high performance) faktor-faktor yang terletak pada kuadran ini dianggap sebagai faktor penunjang bagi kepuasan konsumen sehingga pihak manajemen berkewajiban memastikan bahwa kinerja institusi yang dikelolanya dapat terus mempertahankan prestasi yang telah dicapai.
- Kuadran Kedua “Cenderung Berlebihan” (low importance & high performance) faktor-faktor yang terletak pada kuadran ini dianggap tidak terlalu penting sehingga pihak manajemen perlu mengalokasikan sumber daya yang terkait dengan faktor-faktor tersebut kepada faktor-faktor lain yang mempunyai prioritas

penanganan lebih tinggi yang masih membutuhkan peningkatan, semisal dikuadran keempat

- Kuadran ketiga “Prioritas Rendah” (low importance & low performance) faktor-faktor yang terletak pada kuadran ini mempunyai tingkat kepuasan

  Yang rendah dan sekaligus dianggap tidak terlalu penting bagi konsumen, sehingga pihak manajemen tidak perlu memprioritaskan atau terlalu memberikan perhatian pada faktor-faktor tersebut.

- Kuadran Keempat, “Tingkatkan Kinerja” (high importance & low performance) Faktor-faktor yang terletak pada kuadran ini dianggap sebagai faktor yang sangat penting oleh konsumen namun kondisi pada saat ini belum memuaskan sehingga pihak manajemen berkewajiban mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kinerja berbagai faktor tersebut. Faktor-faktor yang terletak pada kuadran ini merupakan prioritas untuk ditingkatkan.

  Berikut prosedur berkaitan dengan penggunaan metode IPA :

  - Penentuan faktor-faktor yang akan dianalisa,
  - Melakukan survey melalui penyebaran kuesioner,
  - Menghitung nilai rata-rata tingkat kepuasan dan prioritas penanganan, membuat grafik IPA,
  - Melakukan evaluasi terhadap faktor sesuai dengan kuadran masing-masing.

### 3.2.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner. Analisis yang digunakan dalam pengolahan data penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Ada 2 skala pengukuran yang dapat digunakan :

1. Skala Nominal

Skala yang paling sederhana dimana angka yang diberikan kepada suatu

kategori lainnya, hanya berupa kode atau label (Umar, 2001).

Contoh : *gender* atau status

2. Skala Interval

Skala yang memiliki jarak yang tetap antar respon yang ditawarkan,

biasanya 1 unit skala (Burns & Bush, 2000).

Untuk menilai jawaban dari setiap pertanyaan dari kuesioner, dilakukan

dengan menggunakan metode Skala Likert. Metode ini mengukur setiap penilaian

responden melalui pemberian bobot pada setiap jawaban pertanyaan sebagai berikut

:

1. Untuk kuesioner berdasarkan tingkat kinerja perusahaan mengenai kualitas

pelayanan kepada konsumen adalah :

1. Sangat Tidak Setuju Bobot 1

2. Tidak Setuju Bobot 2

3. Ragu-ragu Bobot 3

4. Setuju Bobot 4

5. Sangat Setuju Bobot 5

2. Untuk kuesioner berdasarkan harapan atau tinggkat kepentingan yang diterima konsumen adalah :

1. Sangat Tidak Penting Bobot 1

2. Tidak Penting Bobot 2

3. Standar Bobot 3

4. Penting 4

5. Sangat Penting Bobot 5

### 3.2.4 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematik, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antar fenomena yang diteliti sedangkan verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya, serta kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka).

Menurut Umi Narimawati (2008:21) ;

" Metode *deskriptif* adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar ."

Pengertian verivikatif menurut **Umi Narimawati** (2008:21) adalah :

" Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Pengertian data Kuantitatif menurut **Sugiyono** (2006:13) adalah : " data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan ".

#### 3.2.4.2 Metode Analisis

**1. Analisis Kualitatif / Deskriptif**

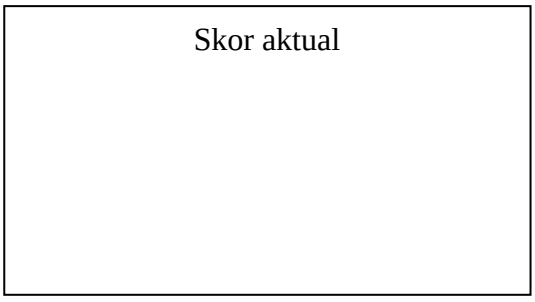
> “ Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi “. (Sugiyono 2008:14).

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual dengan skor ideal. Skor actual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4,5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Misalnya untuk variabel sumber kompetensi terdiri dari 15 item kuesioner dengan jumlah 67 responden, maka akan diperoleh criteria sebagai berikut :

Skor aktual : jawaban seluruh responden (67) responden atas 15 kuesioner yang diajukan

Skor ideal : bobot tertinggi yakni 5 x 15 x 67

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti dibawah ini :



$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Selanjutnya hasil tersebut, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kriteria Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal**

| No. | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00 – 36.00 | Tidak Baik |
| 2 | 36. 01 – 52.00 | Kurang Baik |
| 3 | 52. 01 – 68.00 | Cukup |
| 4 | 68. 01 – 84.00 | Baik |
| 5 | 84. 01 - 100 | Sangat Baik |

Sumber : Umi Narimawati , 2008

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

## A. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan jika kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependent atau kritera dapat diprediksikan melalui variabel indepent predictor secara individual.

Regresi linier yang digunakan dal penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent

Persamaan regresi linier sederhana ialah sebagai berikut:

Dimana :

Y = subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = konstanta yang menyatakan panjangnya sumbu tegak atau vertical regresi atau besarnya Y bila X sama dengan nol.

b = koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y bila terjadi perubahan nilai X

x = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Koefisien a dan b dapat diketahui, dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiono,2002 :204)

| |
|---|
| Y = a + b X |

Sumber : Sugiyono, 2008

**B. Analisis korelasi** (*Person Product Moment*)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas bebas terhadap kebijakan dividen digunakan korelasi dengan rumus "pearson" sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

x = variabel bebas (x)

y = variabel terikat (y)

n = jumlah tahun yang dihitung

(Husein Umar,2002 :316)

Angka korelasi berkisar anatara 0 sampai 1. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya

- Apabila r = 0, maka hubungan antar kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungannya sama sekali
- Apabila r = -1, maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1. Dan sebaliknya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi di atas maka digunakan ketentuan-ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| **0,00 – 0,199** | **Sangat Rendah** |
| **0,20 – 0,399** | **Rendah** |
| **0,40 - 0,599** | **Sedang** |
| **0,60 – 0,799** | **Kuat** |
| **0,80 – 1,000** | **Sangat Kuat** |

**Tabel 3.3**

### C. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas bebas terhadap kebijakan dividen, maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika $r^2$ = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian juga sebaliknya

Jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.3.3.2 Perancangan Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan yang erat atau saling mempengaruhi antara variabel X (independent) dan variabel Y (dependent). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian adalah sebagi berikut :

Nyatakan $H_0$ dan $H_a$

$H_0$ : $\beta = 0$, artinya terdapat pengaruh kepuasan pelanggan melalui penciptaan kualitas pelayanan pada travel Citi Trans Bandung.

$H_a$ : $\beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh kepuasan pelanggan melalui penciptaan kualitas pelayanan pada travel Citi Trans Bandung.

Dimana :

β = nilai korelasi dalam formula yang dihipotesiskan.

Untuk lebih meyakinkan lagi, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunkan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

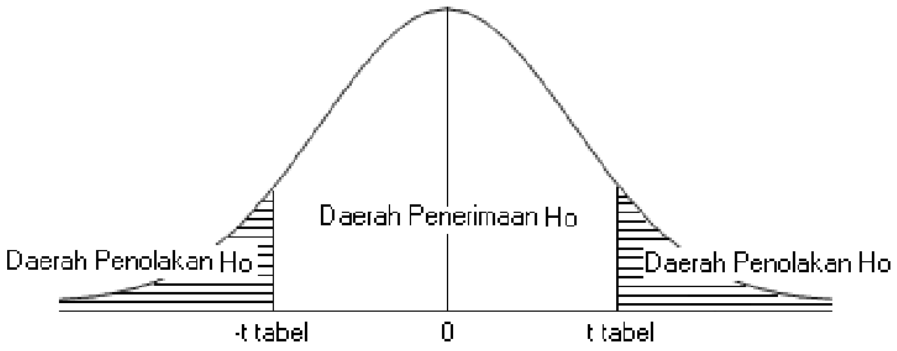
n = jumlah sampel

Nilai $t_{hitung}$ tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai $t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan dk= -2.

Dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka $H_0$ ada pada daerah penolakan, berarti $H_1$ diterima atau ada hubungannya
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka $H_0$ ada pada daerah penerimaan, berarti $H_1$ ditolak atau tidak ada hubungan

**G**




**3.1**

**Daerah Penetapan Hipotesis**